

PROPOSAL

PROPOSAL MASYARAKAT INTERAKTIF UNTUK NELAYAN (PROMINA)

📅 Tanggal Implementasi Inovasi

Tuesday, 21 January 2020

Nama Unit : Dinas Perikanan

Nama Instansi : Pemerintah Kab. Bulukumba

Kelompok Umum

Belum pernah top 99

URL Youtube

<https://youtu.be/sgYEozQgykY>

Surat Pernyataan Implementasi

Terlampir

Surat Pernyataan Identitas Perorangan atau Tim

Terlampir

Surat Pernyataan Kesiapan Replikasi

Terlampir

Ringkasan

Jelaskan secara ringkas mengenai inovasi yang diusulkan meliputi seluruh aspek pertanyaan.

Inovasi PROMINA (Proposal Masyarakat Interaktif untuk Nelayan) diterapkan karena adanya kondisi kekurangan sistem pendistribusian bantuan di Dinas Perikanan. Pendistribusian bantuan kerap kali mendapat keluhan dari masyarakat karena proposal permintaan bantuan dari mereka sering hilang dalam pengarsipan dinas dan lambatnya respon dinas dalam memberikan informasi terkait status proposal mereka yaitu ditolak atau diterima. Proses penetapan calon penerima bantuan juga dikeluhkan kurang transparan dan tidak berkeadilan karena kelompok perikanan yang ditetapkan sebagai penerima tidak disebarluaskan ke khalayak umum.

Selain itu, kebutuhan jenis bantuan yang dibutuhkan oleh nelayan tidak teridentifikasi dengan baik karena pada saat musrenbang nelayan tidak memiliki kapasitas untuk meyakinkan fasilitator dan peserta musrenbang untuk menjadikan usulan sektor perikanan menjadi usulan prioritas. Dengan adanya inovasi PROMINA permasalahan di sektor perikanan bulukumba dapat terselesaikan.

PROMINA melalui tahapan sebagai berikut :

1. Menyusun tools berupa web/blog dan formulir online melalui laman www.kelautanperikanan.info. Tools ini **bukan membuat aplikasi** baru tapi hanya menggunakan blog.
2. Menyimpan proposal nelayan secara online agar proposal tersebut tidak hilang.
3. Menyediakan sarana interaktif online bagi nelayan untuk mengetahui status proposal mereka yaitu diterima, ditolak atau perlu perbaikan.
4. Mengumumkan secara berkala jenis bantuan yang tersedia dan kelompok perikanan calon penerima bantuan pemerintah.
5. Memverifikasi secara online calon penerima bantuan berdasarkan dokumen yang diinput di form online.

Latar belakang dan Tujuan (10%)

Uraikan latar belakang dan tujuan yang memuat:

- Rumusan masalah yang menggambarkan kondisi awal sebelum implementasi inovasi
- Kelompok sasaran masyarakat yang terdampak permasalahan
- Tujuan Inovasi dilengkapi dengan target yang terukur
- Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.

Bantuan Pemerintah merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat untuk meningkatkan posisi tawar (*bargaining position*) sehingga memiliki akses dan kemampuan untuk mengambil keuntungan timbal balik dari bantuan pemerintah yang diberikan. Peningkatan kapasitas masyarakat ini penting agar dapat meningkatkan kesejahteraan mereka secara mandiri. Namun demikian, dengan sistem manual yang diterapkan selama ini ternyata tidak semua masyarakat (nelayan) mengetahui bahwa ada bantuan yang disalurkan oleh OPD secara rutin tiap tahunnya. Begitupula nelayan yang sudah mengetahui sekalipun informasi bantuan ini cenderung masih kesulitan karena mereka masih harus mengantar proposal mereka ke dinas perikanan sehingga memerlukan biaya dan waktu dimana nelayan biasanya pergi melaut dan tidak punya kesempatan untuk datang ke kantor.

Selain itu, dengan sistem proposal manual maka penatausahaan proposal di dinas perikanan masih terkendala karena proposal yang masuk hanya disimpan diatas meja atau dalam lemari sehingga rawan hilang jika disimpan dalam waktu yang lama.

Untuk itu untuk menjamin kesetaraan akses, transparansi dan efisiensi penyampaian proposal maka diperlukan terobosan baru berupa **transformasi digital** dimana untuk pengusulan proposal tidak perlu lagi disampaikan secara manual. Proposal dan informasi jenis bantuan cukup diakses melalui platform digital dengan menggunakan gadget yang sudah umum dimiliki oleh masyarakat sekarang yaitu HP android.

Adapun sasaran dari PROMINA adalah kelompok masyarakat terdiri dari nelayan, pembudidaya serta pengolah dan pemasar ikan sebagai objek penerima bantuan pemerintah. Selain itu PROMINA ini meningkatkan validitas bagian perencanaan di OPD karena melalui PROMINA ini usulan bantuan yang diusulkan oleh masyarakat teridentifikasi dengan baik.

TUJUAN INOVASI

Adapun tujuan PROMINA sebagai berikut :

1. Memberikan akses yang setara kepada semua nelayan & pembudidaya untuk mengusulkan dan memperoleh bantuan dari Dinas Perikanan.
2. Menjamin pendistribusian bantuan tepat sasaran dan sesuai kebutuhan masyarakat.
3. Tersedianya media interaktif bagi nelayan & pembudidaya dalam mengajukan usulan bantuan dan terwujudnya transparansi dan asas keadilan dalam penyaluran bantuan di Dinas Perikanan

Kebaruan/Nilai Tambah (15%)

Jelaskan ide/gagasan dan keunggulan (keunikan/nilai tambah/kebaruan) dari inovasi ini.

Keunikan

Meskipun diakses secara online namun PROMINA ini **bukan merupakan aplikasi** karena hanya menggunakan kreatifitas dengan memanfaatkan blog dan formulir online yang sudah ada sehingga tidak memerlukan **pembiayaan** karena tidak bergantung pada pihak pengembang aplikasi. Hal ini pula yang menyebabkan PROMINA mudah direplikasi OPD lain karena tidak memerlukan keahlian khusus seperti keahlian pengkodean bahasa program.

PROMINA tidak perlu di Instal di HP namun tetap diakses melalui HP android hal ini untuk memudahkan masyarakat yang memiliki keterbatasan memori HP agar tetap bisa mengaksesnya.

Asas aksesibilitas, transparansi dan keadilan pendistribusian bantuan lebih terjamin, karena informasi bantuan di OPD bisa diakses dimana saja, kelompok terpilih dipublikasikan secara online untuk transparansi serta penerima bantuan diseleksi berdasarkan urutan waktu dan kriteria secara jelas sehingga asas keadilan terjamin.

Dapat menjadi acuan bagi bagian perencanaan di OPD karena menghasilkan data base rekapitulasi usulan langsung dari masyarakat, berdampak pada alokasi kegiatan dalam DPA OPD betul-betul merupakan kebutuhan masyarakat.

Kebaruan

Mentransformasi secara digital pola pendistribusian bantuan, dimana sebelum PROMINA proposal harus diserahkan secara manual, sementara dengan PROMINA proposal menggunakan sistem online yang lebih efektif, untuk mengakses cukup scan barcode yang disiapkan. Sistem ini mengurangi tenaga, biaya dan waktu serta menjamin penyimpanan proposal karena dilakukan dengan sistem *Cloud*.

Implementasi Inovasi (5%)

Uraikan implementasi inovasi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi

Pada tahun 2020 PROMINA diterapkan dengan cara mengubah sistem penerimaan proposal dan pendistribusian bantuan dari sistem manual ke online. Untuk melakukan perubahan tersebut disediakanlah laman www.kelautanperikanan.info sebagai wadah online penyerahan proposal, tim PROMINA menyusun form online dengan memasukkan beberapa kriteria yang wajib dipenuhi calon penerima bantuan seperti Nomor HP, KTP, kartu kusuka, nomor register kelompok dan sertifikat kelompok untuk menjamin validitas kelompok. Form online tersebut tersimpan secara otomatis dalam sistem cloud. Untuk memudahkan nelayan dalam mengetahui status usulan bantuannya maka disiapkan media online via WA Grup dan live chat di web.

Calon penerima bantuan diverifikasi sebagai berikut:

1. Verifikasi online berupa kelengkapan dokumen yang diinput diformulir. Proposal yang memenuhi persyaratan dokumen kemudian diranking (diurut) berdasarkan waktu pengajuan, yang lebih duluan (dibuktikan dengan surat usulan ditanda tangani pemerintah setempat dan penyuluh perikanan) mendapatkan ranking paling atas.
2. Hasil perankingan online kemudian diverifikasi lapangan, jika semua bukti dokumen sesuai maka dia ditetapkan sebagai calon penerima, namun jika dokumen tidak sesuai dengan fakta lapangan

maka dicari kelompok perikanan yang berada pada ranking (urutan) dibawahnya.

Pada tahun 2023 PROMINA diterapkan pada semua bidang yaitu bidang budidaya serta bidang P2HP. Penerapannya juga sudah diupdate dengan melaksanakan monev dampak bantuan terhadap perekonomian penerima manfaat.

Signifikansi (30%)

- Uraikan dampak inovasi (bandingkan kondisi sebelum dan sesudah inovasi diimplementasikan)
- Jelaskan metode yang digunakan untuk mengukur dampak inovasi.

Lengkapi uraian tersebut dengan melampirkan data dukung berupa laporan hasil evaluasi inovasi baik dari eksternal maupun internal yang memuat data sebelum dan sesudah implementasi inovasi (kualitatif dan kuantitatif)

Hasil

Inovasi PROMINA berhasil meningkatkan produksi dan nilai produksi perikanan tangkap, hal ini karena pendistribusian bantuan lebih tepat sasaran. Hanya masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan yang bisa mendapatkan bantuan pemerintah, sehingga alat produksi yang disalurkan betul-betul digunakan untuk peningkatan produksi perikanan. Berbeda jika penerima bantuan bukan nelayan maka alat produksi yang dibagikan berpotensi tidak terpakai bahkan hanya dijual, akibatnya bantuan yang disalurkan tidak akan berdampak pada peningkatan produksi.

Adapun trend produksi perikanan tangkap yaitu tahun 2021 sebesar **53.860,1 ton** dengan nilai produksi sebesar **Rp. 1.357.954.950.000 (Satu Triliun Tiga Ratus Lima Puluh Tujuh Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)** dan pada tahun 2022 meningkat 3% menjadi 55.522,6 ton dengan nilai produksi sebesar **Rp. 1.358.701.978.000 (Satu Triliun Tiga Ratus Lima Puluh Delapan Milyar Tujuh Ratus Satu Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Rupiah)**.

Peningkatan produksi ini juga sejalan dengan survey dampak sosial ekonomi yang dilakukan secara online pada kelompok penerima bantuan tahun 2022, dimana berdasarkan rekapitulasi terjadi peningkatan pendapatan nelayan rata-rata 16,8% setelah mendapatkan bantuan melalui PROMINA. Bahkan dari survey untuk penerima bantuan perahu fiber ada yang merasakan peningkatan pendapatan sampai 33%.

Dampak

Selain itu PROMINA juga berdampak kepada mindset masyarakat terhadap urgensi berkelompok, selama ini masyarakat berfikir bahwa berkelompok itu tidak membawa manfaat, namun setelah penerapan PROMINA mindset tersebut dapat diubah, dimana terbukti sebelum adanya PROMINA (tahun 2020) jumlah kelompok perikanan yang teregistrasi sebesar 452 kelompok dan setelah penerapan PROMINA (tahun 2022) kelompok perikanan yang teregistrasi melonjak 91% menjadi 867 kelompok. Lihat lampiran tabel.

PROMINA juga berdampak terhadap peningkatan literasi bantuan kepada masyarakat, karena memberi informasi secara utuh jenis-jenis bantuan yang disalurkan di Dinas Perikanan, menyebabkan jenis bantuan yang diusulkan masyarakat semakin bervariasi,

Anggapan bahwa Dinas Perikanan memiliki wilayah kerja hanya di wilayah pesisir berangsur-angsur dikurangi, dimana sebelum PROMINA pengusul bantuan selalu berasal dari masyarakat pesisir namun setelah penerapan PROMINA usulan sudah merata di semua kecamatan termasuk kecamatan non pesisir.

PROMINA bahkan berhasil mencegah penerima manfaat yang dobel, karena mencegah individu untuk tergabung dalam lebih dari satu kelompok. Jika individu tergabung lebih dari satu kelompok mereka berpotensi menerima dobel bantuan atau satu individu menerima lebih dari satu jenis bantuan dalam waktu yang bersamaan. Adapun cara mendeteksinya adalah pendeteksian melalui Nomor Induk Kependudukan (NIK), jika ada NIK yang sama dengan anggota kelompok lain maka dikeluarkan dari daftar calon penerima bantuan. Lihat tabel 1 dan lampiran cara mendeteksi NIK.

Metode Evaluasi

Untuk melihat keberhasilan inovasi PROMINA dilakukan penilaian/asesmen melalui monitoring dan evaluasi (MONEV). Monev ini dilaksanakan dalam dua metode yaitu metode online dan metode offline. Metode online dilakukan untuk melihat dampak ekonomi yang dihasilkan dengan menyiapkan form evaluasi di laman www.kelautanperikanan.info. Form ini untuk menggali sejauh mana bantuan yang sudah diberikan memberi manfaat ekonomi terhadap keluarga penerima manfaat. Adapun identitas pengisi form tetap kami tampilkan karena form ini bukan merupakan survey kepuasan masyarakat namun hanya sebagai wadah untuk mengetahui hasil ekonomi yang didapatkan setelah menerima bantuan, sehingga pengisi form tidak akan merasa diintervensi dan mereka mengisi form sebagaimana kondisi yang sebenarnya.

Untuk MONEV offline dilakukan secara berkala, yaitu setiap semester oleh tim monev untuk melihat apakah bantuan tersebut betul-betul dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Selain itu tim monev juga menggali kendala-kendala yang dihadapi oleh masyarakat dalam menjalankan usahanya.

Dari hasil asessment yang sudah dilakukan berupa monev semesteran, salah satu kendala yang dihadapi dalam implementasi PROMINA ini adalah keterbatasan sebagian nelayan dan pembudidaya dalam pengoperasian

sistem teknologi informasi, dimana untuk memasukkan proposal mereka harus mengakses terlebih dahulu halaman web sehingga membutuhkan sedikit keterampilan dalam hal IT. Namun demikian kendala ini bisa diatasi karena Dinas Perikanan memiliki penyuluh perikanan di semua kecamatan untuk membantu dan mendampingi nelayan dalam mengakses PROMINA.

Adaptabilitas (20%)

Apakah inovasi ini sudah direplikasi? sudah

PROMINA bermanfaat bagi OPD yang mempunyai tupoksi sejenis dengan Dinas Perikanan dalam menyalurkan bantuan pemerintah kepada masyarakat. Karena mempermudah OPD dalam penyaluran bantuan dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap OPD. Selain dampak kemasyarakatan, juga memperkuat OPD dalam pengadministrasian proposal dan sistem pendistribusian bantuan, karena sistem penyimpanannya lebih efisien dengan menggunakan sistem cloud dan data base kebutuhan masyarakat lebih mudah diidentifikasi. Inovasi ini juga merupakan **TOP 30 KIPP Sul Sel 2023**.

Adapun OPD lain yang sudah membuat surat pernyataan untuk mereplikasi Inovasi ini adalah Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bulukumba. Serta Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bulukumba.

Sebutkan UPP dan/atau Instansi yang mereplikasi inovasi.

Jelaskan potensi inovasi untuk direplikasi dengan menggambarkan luasan populasi dan kesamaan karakter masalah yang dialami atau ada pada daerah lain.

Inovasi ini layak untuk direplikasi karena merupakan salah satu inovasi terbaik yang masuk dalam **TOP 30 KIPP Sulawesi Selatan tahun 2023**. Meskipun inovasi ini tidak tergantung pada pembiayaan namun dampaknya sangat signifikan terhadap kehidupan nelayan, karena hak akses, kesetaraan, keadilan dan transparansi betul-betul terjaga menyebabkan nelayan mendapatkan benefit luar biasa dan berdampak pada kondisi perekonomian yang berdampak pula terhadap kondisi perekonomian daerah, hal ini terbukti perikanan tangkap pada tahun 2022 berkontribusi sebesar **Rp.1.358.701.978.000** atau sebesar **21,25%** dari PDRB sektor **Pertanian, Kehutanan dan Perikanan** berdasar harga berlaku yaitu sebesar **Rp.6.394.119.860.000**. Kontribusi sub sektor perikanan ini baru memperhitungkan bidang perikanan tangkap belum memperhitungkan bidang lainnya.

Selain itu, meskipun PROMINA ini terkesan menggunakan teknologi IT dalam implementasinya, namun program ini sangat mudah direplikasi oleh OPD lain karena teknologi yang digunakan sederhana seperti penggunaan blog/web dan formulir online yang sudah tersedia tanpa perlu menyusun sendiri bahasa program berbasis visual basic dan sebagainya.

OPD yang mempunyai tupoksi untuk mendistribusikan bantuan sangat memungkinkan untuk mereplikasi PROMINA, karena OPD lebih mudah mengidentifikasi jenis bantuan yang langsung berasal dari masyarakat dan memudahkan dalam merekapitulasi daftar kebutuhan masyarakat, sehingga jenis bantuan yang diserahkan terjamin tepat sasaran dan sesuai kebutuhan.

Aktivitas inovasi PROMINA juga dipublikasikan di medsos seperti Facebook.

Sumber Daya (5%)

Jelaskan sumber daya yang digunakan, yang terdiri dari:

- **sumber daya keuangan;**
- **sumber daya manusia;**
- **metode;**
- **peralatan atau material.**

Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.

Sumberdaya Keuangan

Sumberdaya berupa keuangan untuk mendukung PROMINA ini hampir **tidak ada (tidak membebani APBD)** karena semua sumberdaya pendukung menggunakan sumberdaya yang memang sudah eksisting di kantor Dinas Perikanan. Sumberdaya tersebut diberdayakan agar mempunyai nilai kontribusi terhadap pelaksanaan PROMINA. Untuk penyiapan laman www.kelautanperikanan.info menggunakan fitur tidak berbayar yang selama ini merupakan blog pribadi untuk diseminasi info-info kelautan dan perikanan .

Sumberdaya Manusia

Sumberdaya manusiayang terlibat dalam pelaksanaan inovasi ini yaitu seluruh ASN Dinas Perikanan berjumlah 52 orang dan penyuluh perikanan berjumlah 18 orang dan terbagi menjadi beberapa tim dari semua bidang teknis berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Perikanan.

Metode yang digunakan

Metode yang digunakan adalah pendampingan langsung pada masyarakat melalui penyuluh perikanan yang ada di setiap kecamatan. Nelayan yang tidak memiliki kemampuan IT mendapatkan bimbingan langsung oleh penyuluh untuk menginput secara online proposal mereka. Sementara TIM dari dinas yang terdiri dari bidang teknis bertugas untuk mensosialisasikan kebijakan PROMINA.

Peralatan yang digunakan

Pada saat sosialisasi peralatan yang digunakan adalah Laptop, Projector dan HP android. Sementara pada saat penginputan oleh nelayan cukup menggunakan HP android saja.

Strategi Keberlanjutan (15%)

Jelaskan strategi keberlanjutan inovasi, yang terdiri dari:

Pelaksanaan inovasi PROMINA berlangsung lebih dua tahun, pada awal pelaksanaannya di Tahun 2020 lebih pada upaya untuk mengatasi persoalan teknis yang dihadapi oleh Bidang Perikanan Tangkap di Dinas Perikanan Bulukumba. Hal tersebut terjadi karena banyak sekali proposal manual yang menumpuk di meja dan lemari yang tidak tersusun rapih sehingga banyak nelayan yang sudah merasa mengumpulkan proposal namun tidak mampu dideteksi/ditemukan oleh staf. Proposal disimpan begitu saja sehingga potensi hilangnya proposal sangat besar dan merugikan nelayan untuk mendapatkan haknya menerima bantuan pemerintah. Namun pada awal Tahun 2023 pelaksanaan PROMINA diekspansi ke semua bidang di Dinas Perikanan. Adapun strategi yang dilakukan sebagai berikut:

Strategi institusional

Tersedia regulasi untuk mendukung Inovasi;

1. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI nomor 02 Tahun 2021 Tentang Penyaluran Bantuan Pemerintah di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.
2. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI nomor 17 Tahun 2016 Tentang Pedoman Umum Dalam Rangka Penyaluran Bantuan Pemerintah di Kementerian Kelautan dan Perikanan.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 99 Tahun 2019 Tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
4. Surat Keputusan Bupati Bulukumba Nomor 188.45 – 322 Tahun 2020 Tentang Penetapan Kelompok Penerima Bantuan pada Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap tahun 2022
5. Surat Keputusan Kepala Dinas Perikanan Nomor 10/DP/1/2020 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan PROMINA.
6. Surat Keputusan Kepala Dinas Perikanan Nomor 11/DP/1/2020 Tahun 2020 tentang Pembentukan TIM Pelaksana PROMINA.

Strategi manajerial

Untuk memastikan Tim Teknis dan Penyuluh Perikanan memiliki kemampuan untuk mengoperasikan PROMINA maka diadakan bimbingan teknis secara langsung oleh inovator, konsultasi teknis juga tetap bisa dilakukan melalui grup WA PROMINA atau Live Chat yang tersedia di laman www.kelautanperikanan.info jika pada saat penginputan proposal dilapangan mengalami kendala maka ditanyakan langsung ke inovator.

Strategi sosial

Strategi sosial dilaksanakan dengan cara memperkuat keterlibatan pemerintah setempat seperti kepala desa dan kelurahan. Pemerintah setempat ini nantinya juga berperan dalam membina warganya untuk menggunakan bantuan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan mereka.

Inovasi PROMINA ini dilaksanakan atas kolaborasi berbagai pihak yaitu :

Internal

Semua bidang teknis yang ada Dinas Perikanan Kabupaten Bulukumba yaitu Bidang Perikanan Tangkap, Bidang Perikanan Budidaya, Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan dan Sekretariat.

Eksternal

Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui **Penyuluh Perikanan** berperan sebagai berikut:

1. Membentuk kelompok perikanan dan pembinaan kelompok perikanan.
2. Mendampingi nelayan, pembudidaya dan pengolah untuk melakukan penginputan proposal pada PROMINA.
3. Membantu kelompok untuk mengidentifikasi kebutuhannya dalam melaksanakan usaha.
4. Mendampingi tahapan pemanfaatan bantuan pemerintah agar alat produksi tersebut dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Pemerintah setempat yaitu lurah/desa berperan sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi warga masing-masing yang memerlukan bantuan sektor perikanan
2. Menghubungi penyuluh perikanan untuk membentuk kelompok perikanan
3. Mengukuhkan kelompok perikanan di wilayah masing-masing.
4. Menyetujui permohonan bantuan kelompok perikanan.

Nelayan, Pembudidaya, Pengolah dan Pemasar berperan sebagai berikut:

1. Menghimpun sesama profesi untuk berkelompok
2. Mengidentifikasi kebutuhan usaha
3. Mengusulkan permohonan bantuan ke pemerintah
4. Memanfaatkan bantuan pemerintah sebagaimana mestinya
5. Melaporkan hasil pemanfaatan bantuan.

